

ABSTRAK

Mathews King God: *Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Teknik Penggunaan Alat-Alat Ukur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas X SMK MUSDA Perbaungan*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini diajukan karena rendahnya hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur dimana dari 44 siswa yang dinyatakan tuntas ($KKM \geq 70$) 23 siswa atau sekitar 52% dan 21 siswa lagi dinyatakan tidak tuntas atau sekitar 48%. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MP SMK MUSDA Perbaungan, yang mana terdiri atas 39 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Tindakan Penelitian Kelas (PTK), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, yang mana dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah untuk menemukan apakah penerapan TAI bisa secara signifikan Meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar teknik menggunakan alat-alat ukur. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan postes dan lembar pengamatan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Dimana pada tes awal sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata siswa 41,41 dengan jumlah persentase ketuntasan klasikal 15%. Pada siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* diperoleh nilai rata-rata siswa 70,25 dengan persentase ketuntasan klasikal 74% dan persentase aktifitas belajar siswa 68%. Meski sudah mengalami peningkatan namun kelas belum dapat dinyatakan tuntas secara klasikal (siswa yang tuntas $\geq 80\%$) oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 75,12 dengan persentase ketuntasan klasikal 85% dan persentase aktifitas belajar siswa 77%. Pada siklus II kelas telah mengalami peningkatan hasil belajar dan telah dinyatakan tuntas secara klasikal. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MP SMK MUSDA Perbaungan pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, Hasil Belajar Kompetensi Dasar Teknik Penggunaan Alat-Alat Ukur.

ABSTRACT

King God, Mathews. 2015: *Improving Learning Outcomes Basic Competence Measuring Equipment Technique by Using the Cooperative Learning Team Assisted Individualization (TAI) Model on Grade X SMK Musda Perbaungan*. Thesis. Faculty of Engineering, University of Medan. 2014.

This research was carried out because of low learning outcomes on the basis of technical competence using measuring tools which if the 44 students who passed (KKM \geq 70) 23 students, or about 52% and 21 more students did not pass, or approximately 48%. With cooperatif learning model Team Assited Individualization (TAI) is expected to improve learning outcomes on the basis of competision techniques use measuring tools (teknik penggunaan alat-alat ukur).

This study attempts on Grade X SMK Musda Perbaungan, which consisted of 39 students. This study conduct by applying Classroom Action Research (CAR), which use cooperatif learning model Team Assisted Individualization (TAI), which was carried out in two cycles. Every cycle by planning, implementation, observation and reflection. The objective of this study to discover whether the use of Team Assisted Individualization (TAI) Model could significantly improving students' Learning Outcomes basic competence in measuring equipment technique. The technique of collecting data was using post-test and students' observation sheet.

The results showed that the students' learning outcome is improving which in pre-test before the treatment was given, the average of students' score is 41,41 with number of classical passing rate 15%. In cycle I with cooperative learning Team Assisted Individualization (TAI) obtained an average value of 70.25% with the percentage of classical passed 74% and the percentage of student learning activities 68%. Whilst the score is increased but the class cannot be passed classically (students who pass \geq 80%) therefore proceed with the second cycle by considering the results of the reflection on cycle I. In the second cycle the average values obtained 75.12 with the percentage of students passing classical 85% and the percentage of student learning activities 77%. In the second cycle, students' learning outcomes has improved and also passed in classical way. It can be concluded that Team Assisted Individualization (TAI) significantly Improving Students' learning outcomes on Grade X-MP SMK Musda Perbaungan with basic competence measuring equipment technique.

Keywords : Cooperatif Learning Model Team Assited Individualization (TAI), Learning Outcomes On The Basis Of Competision Techniques Use Measuring Tools